

LITERASI KEUANGAN SYARIAH UNTUK GENERASI Z DI SMK PERGURUAN MUALLIMAT CUKIR

Peni Haryanti¹, Imam Sopingi², Athi' Hidayati³, Kusnul Ciptanila Yuni K⁴

^{1,2,3,4}Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Unhasy

E-mail : peniha1190@gmail.com¹

Abstrak

Generasi Z adalah generasi yang akrab dengan teknologi, selain itu generasi Z adalah generasi yang unik yang selalu menghendaki menyelesaikan masalah dengan cepat dan sederhana. Selain itu generasi Z adalah generasi yang selalu memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu kegiatan pembelian secara online, mayoritas pembeli Di Indonesia adalah generasi Z yaitu sebesar 85% dari total pembeli. Pentingnya literasi keuangan Syariah adalah memberikan pemahaman kepada generasi Z untuk lebih teredukasi dalam hal keuangan Syariah. Sehingga dapat mengakses inklusi keuangan secara tepat. Tugas kita bersama adalah memberikan pemahaman terkait literasi keuangan Syariah kepada seluruh lapisan masyarakat, hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya Syariah kepada generasi Z agar lebih memahami dan mampu mengambil keputusan secara bijak dalam kegiatan transaksi keuangan khususnya transaksi keuangan Syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Generasi Z

1. PENDAHULUAN

Generasi Z adalah generasi yang lahir di tahun 2001 sampai dengan 2010, yaitu generasi setelah generasi milenial. Genrasi Z ditandai dengan kemampuan akan pemahaman teknologi, salah satu penyebabnya adalah generasi Z akrab dengan teknologi (Hubwieser & Mühling, 2014) (Anggarini et al., 2021). Sejak lahir generasi Z sudah mengenal gawai, internet dan telepon genggam. Selain itu generasi Z lebih memilih menjelajahi web di rumah daripada aktifitas di luar ruangan. Mereka asik dengan dunia online yang kadang enggan untuk berinteraksi dengan orang di dunia nyata (Zis et al., 2021).

Generasi Z sangat tergantung dengan smartphone dan internet (Hastini et al., 2020), semua kegiatan lebih nyaman dilakukan melalui online. Baik dalam hal pendidikan, keuangan, pengetahuan. Bahkan dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari generasi z lebih memilih belanja melalui *e-commerce*. Sikap inilah yang menjadikan generasi z adalah generasi yang menyukai hal instan dalam kesehariannya. Tidak hanya itu saja dalam penyelesaian masalah pun lebih memilih menyelesaikan masalah dengan cepat. Selain itu generasi z sebagai peluang demografi tenaga kerja untuk beberapa tahun ke depan yang tentu membutuhkan literasi keuangan yang memadai (Nani et al., 2021). Hasil penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 oleh Katadata dan Kredivo, generasi milenial serta generasi Z berkontribusi sebesar 85% dari total transaksi *e-commerce* di Indonesia, (Nani et al., 2021). Dengan demikian mayoritas pengguna inklusi keuangan melalui digital platform adalah generasi z (Farliana et al., 2020).

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami bagaimana cara uang bekerja, termasuk bagaimana cara mendapatkan uang, mengelola dan menginvestasikan atas uang tersebut (Setiawan, 2019). Seiring bertambahnya usia populasi dunia, semakin banyak generasi milenial dan Gen Z yang mengadopsi prinsip Keuangan Syariah dalam kehidupan mereka. Memahami Keuangan Syariah sangat penting dalam iklim perekonomian saat ini. Pelajari dasar-dasarnya, serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan. Keuangan syariah mengacu pada transaksi keuangan yang sejalan dengan hukum Islam. Ini adalah sistem yang didasarkan pada prinsip etika dan moral yang menghindari aktivitas berbasis bunga, perjudian, serta transaksi risiko dan spekulasi. "Pilar Keuangan Syariah didasarkan pada keadilan, kesetaraan, dan kewajiban."

Hal ini menekankan risiko bersama, dengan mempertimbangkan kesejahteraan sosial, perekonomian berkelanjutan, dan dampak transaksi keuangan yang lebih luas terhadap masyarakat. Hal ini juga mendorong prinsip menghindari hutang yang berlebihan dan menciptakan peluang keuangan yang adil dan mendukung bagi semua orang.

Dengan adanya fenomena tersebut dia tas tim pengabdian bersama Kepala SMK Perguruan Muallimat membuat analisis situasi yang dihadapi di sekolah. Sehingga membuat kesimpulan bahwa perlu adanya pelatihan yang bertemakan literasi keuangan pada siswa SMK Perguruan Muallimat Cukir. Kegiatan ini selaras dengan program pemerintah yang mana meningkatkan adanya literasi keuangan khususnya keuangan Syariah sehingga inklusi keuangan khusus nya Syariah bisa lebih optimal.

2. METODE PELAKSANAAN Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan di Aula SMK Perguruan Muallimat Cukir pada hari Rabu, 26 Juni 2023 yang berlokasi di Cukir Gg. 2 No. 97 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Khalayak Sasaran

Fokus sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Perguruan Muallimat Cukir, adalah kepada siswa. Jumlah peserta sebanyak 22 siswa dan 2 orang guru pendamping.

Metode Pengabdian

- a. Analisis Situasi
Analisis kebutuhan mitra pengabdian adalah tahap awal yang dilakukan oleh Tim Pengabdian bekerjasama dengan pihak SMK Perguruan Muallimat. Dari pertemuan tersebut mendapatkan hasil yaitu diperlukan adanya kegiatan pengabdian dengan bentuk pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan Syariah.
- b. Perencanaan Kegiatan
Tahapan ini adalah tahapan persiapan yang dilakukan oleh tim PKM, mulai dari penyusunan materi sosialisasi serta persiapan pelaksanaan kegiatan PKM. Materi PKM dibagi menjadi 4 bagian yang masing-masing akan disampaikan oleh dosen kepada siswa. Persiapan pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan kolaborasi dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru yang menjadi panitia pelaksanaan.
- c. Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan diadakan dalam bentuk sosialisasi kepada siswa serta pemberian contoh kasus yang diselesaikan oleh siswa diakhir sesi.
- d. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh pimpinan dan tim LPPM selaku pemangku kebijakan serta memberikan evaluasi maupun masukan atas terselenggaranya kegiatan PKM.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah ketika semua metode dan langkah-langkah dalam pengabdian dilakukan, adanya peningkatan literasi keuangan Syariah di kalangan peserta yaitu ditandai dengan adanya peningkatan hasil post test yaitu sebesar 50% dari hasil pre test. Selain itu peserta mampu menghitung salah satu akad pembiayaan baik secara manual dan menggunakan aplikasi.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

- a. Koordinasi dan Analisis Kebutuhan
Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pertemuan dengan kepala sekolah sebagai salah satu bentuk analisis situasi yang membahas tentang masalah-masalah apa yang dihadapi oleh mitra dan kiranya mampu untuk diselesaikan dengan tim PKM. Pertemuan bersama dengan kepala sekolah SMK Perguruan Muallimat Cukir sekaligus menentukan waktu pelaksanaan PKM.
Menindaklanjuti kegiatan pengabdian tersebut kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kerjasama dan penandatanganan MoA antara Prodi Ekonomi Islam dengan SMK Perguruan Muallimat Cukir. Memorandum of Agreement tersebut berisi tentang kerja sama kedua belah pihak terkait bidang

pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian serta bidang lain yang bermanfaat untuk kedua belah pihak.

b. Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah

Pengabdian ini dilaksanakan secara offline di aula SMK Perguruan Muallimat Cukir, rangkaian kegiatan sosialisasi tersebut adalah:

1) Pembukaan

Setelah acara dibuka oleh MC selanjutnya diteruskan dengan sambutan dari Ibu Anik Ida Fauziah S.Pd, selaku Kepala SMK Perguruan Muallimat Cukir dan diteruskan sambutan dari Ibu Peni Haryanti, S.Sy., M.Sy selaku Ketua PKM Unhasy.



Gambar 1. Sambutan Kepala SMK Perguruan Muallimat Cukir

A group of people are sitting on a large, patterned rug in a room, participating in a discussion or meeting. A banner is visible on the wall behind them, which reads "PENGABDIAN PUSAT KEMAHKAMATAN (PKM) Kabupaten Maros April Tahun 2023" and "KEMAHKAMATAN PERBANKAN SYARIAH BEKASI". The banner also lists the names of the participants: Muhammad Sapriyasa, M. Sy., Muhammad Daidiri, S. Sy., and M. Syam'ul Rosyadi, S. Sy. The room has a blue wall and a window with blue curtains. A laptop is open on a small table in the foreground.

Peni Haryanti : peniha1190@gmail.com | 299



Gambar 4 Antusias Pemateri dan Peserta

4) Materi Produk dan Jasa Bank Syariah

Produk dan Jasa yang di tawarkan oleh bank Syariah adalah hal penting yang harus diketahui oleh siswa. Siswa diharapkan tahu dan paham akan produk dan jasa apa yang diberikan oleh bank Syariah untuk nasabahnya. Produk dan jasa tersebut yaitu sebagaimana fungsi dari bank Syariah adalah lembaga intermediary antara nasabah yang memiliki kelebihan dana dengan nasabah yang membutuhkan dana, sehingga nasabah memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.



Gambar 5. Pemateri Menyampaikan Materi Produk dan Jasa Bank Syariah

5) Simulasi Menghitung Produk Pembiayaan Bank Syariah

Materi ini diberikan kepada siswa yaitu dalam bentuk menghitung dengan aplikasi yang dapat diunduh langsung oleh siswa di PlayStore serta materi menghitung dengan rumus atau secara manual. Materi Penghitungan Pembiayaan Akad Murabahah menggunakan perhitungan manual. Materi ini mengajarkan siswa untuk menghitung akad pembiayaan murabahah yang ada di bank Syariah secara manual dan dipandu langsung oleh pemateri.



Gambar 6 Penyampaian Materi Penghitungan Pembiayaan Menggunakan Akad Murabahah

a. Materi Penghitungan Akad Murabahah menggunakan Aplikasi (Digital Platform) Kalkulator Syariah

Materi ini merupakan materi praktik secara langsung yang dilakukan oleh siswa SMK Perguruan Muallimat, tahapan-tahapannya yaitu siswa mendownload aplikasi Kalkulator Syariah melalui playstore. Setelah selesai mengunduh siswa menginstal aplikasi tersebut dan mencoba untuk memasukkan contoh kasus yang sebelumnya telah dikerjakan dengan cara manual. Dalam model perhitungan pembiayaan akad murabahah ada dua acara yaitu menggunakan metode flat dan metode anuitas.



Gambar 7 Siswa menghitung simulasi akad pembiayaan menggunakan aplikasi

6) Post-Test

Tes ini diberikan ke siswa setelah penyampaian keseluruhan materi selesai, maksud dari tes ini adalah untuk mengukur ada tidaknya peningkatan literasi keuangan Syariah setelah diadakan pelatihan.



Gambar 8. Siswa Mengerjakan Post-Test

7) Penutup

Akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah penutupan, yang ditandai dengan pemberian cinderamata kepada Kepala SMK Perguruan Muallimat. Pengabdian berjalan lancar sesuai rundown acara, peserta bersemangat dengan adanya kegiatan ini dan diharapkan mengadakan kegiatan yang serupa di kesempatan berikutnya.



Gambar 9 Penyerahan Cinderamata



Gambar 10 Foto Bersama Diakhir Sesi

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pada saat pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar, akan tetapi ada beberapa kendala yang ditemui. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- 1) Belum ada nya fasilitas wifi yang memadai yang disediakan oleh sekolah sehingga ada beberapa siswa peserta pelatihan yang kesulitan dalam mendownload Aplikasi Kalkulator Syariah.
- 2) Peserta kegiatan PKM tidak hadir semua dikarenakan banyaknya siswa yang tidak berangkat ke sekolah karena dilaksanakan setelah ujian akhir semester (banyak siswa yang sudah pulang).
- 3) Ada 2 pemateri yang tidak bisa hadir karena beberapa hal.
- 4) Beberapa siswa tidak memiliki handphone karena tinggal di pondok pesantren yang melarang membawa handphone

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya tambahan tingkat literasi keuangan Syariah yang dapat dilihat dari adanya peningkatan jawaban benar. Hasil post test menunjukkan bahwa nilai jawaban yang benar lebih besar dari pada test sebelumnya. Selain itu juga adanya minat dan antusias dari peserta yang tinggi akan materi yang diberikan. Pihak mitra berharap adanya kegiatan serupa yang berkelanjutan

yang diadakan oleh tim pengabdian yang mampu memberikan materi-materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

4.2 Saran

Saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Peserta mampu menerapkan dan mengaplikasikan materi pengabdian yaitu literasi keuangan Syariah di kehidupan sehari-hari
2. Pemerintah, praktisi dan akademisi diharapkan berperan dalam edukasi dan sosialisasi literasi keuangan Syariah kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng yang telah memfasilitasi kegiatan ini melalui hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Internal. Serta tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada mitra pengabdian yaitu SMK Perguruan Muallimat Cukir yang menyediakan tempat pengabdian serta memberikan sambutan dan antusias yang luar biasa atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 147–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>
- Farliana, N., Setiaji, K., Murniawaty, I., Hardianto, H., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., Semarang, U. N., & Diterima, N. (2020). The Optimalization of Empowerment to Convicted Criminal in the Open Prison through Financial Literacy. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(1), 11–23. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Hubwieser, P., & Mühling, A. (2014). Playing PISA with Bebras. *Proceedings of The 9th Workshop in Primary and Secondary Computing Education*, 128–129.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>
- Setiawan, B. (2019). Pelatihan Literasi Keuangan Generasi Milenial Di Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 882–887. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i4.12352>
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>